

EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN ANGKA STUNTING DI DESA MAGANTIS KECAMATAN DUSUN TIMUR KABUPATEN BARITO TIMUR

Noor Syifa¹, Ramona Handayani², Nida Urahmah³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

Email : syifanoor23@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena masalah dalam penelitian terdapat beberapa faktor yang menghambat, seperti kurangnya pengetahuan orang tua balita tentang makanan bergizi seimbang, pola asuh orang tua terhadap anak, dan kondisi ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur, faktor-faktor penghambat, dan upaya untuk mengatasi hambatan pelaksanaan Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, serta dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan reduksi data, menampilkan data, dan verifikasi data. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sapling* yaitu sebanyak 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari Masyarakat, Kader Posyandu, Bagian Gizi, Kepala Desa, dan Bidan Desa. Uji kredibilitas data terhadap penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur belum efektif, *pertama*, keberhasilan Program belum efektif, sosialisasi program kurang efektif, Partisipasi Kehadiran Masyarakat belum efektif. *kedua*, Keberhasilan Program efektif, sasaran program efektif, Ketepatan Sasaran Program efektif. *Ketiga* Kepuasan Terhadap Program efektif, Kepuasan Masyarakat Terhadap Program efektif, Kepuasan Pelaksana Terhadap Program efektif. *Keempat*, Tingkat Output dan Input efektif, Ketersediaan Anggaran yang Memadai efektif, Ketersediaan Fasilitas yang Memadai efektif, Hasil Pelaksanaan efektif. *Kelima*, Pencapaian Tujuan Menyeluruh belum efektif, Tujuan Program efektif, Pencapaian Tujuan Program belum efektif. Untuk meningkatkan Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur, maka disarankan kepada Kepala Desa dan Kader Posyandu untuk memperluas cakupan sosialisasi program kepada Masyarakat dan meningkatkan pengetahuan orangtua tentang gizi seimbang dan pentingnya makanan bergizi untuk perkembangan anak.

Kata kunci: Efektivitas Program, Penurunan Angka Stunting

ABSTRACT

The problem phenomenon in the study has several factors that hinder it, such as the lack of knowledge of parents of toddlers about balanced nutritious food, parental parenting of children, and economic conditions. The purpose of this study is to find out the Effectiveness of the Stunting Rate Reduction Program in Magantis Village, East Dusun District, East Barito Regency, inhibiting factors, and efforts to overcome obstacles to the implementation of the Stunting Rate Reduction Program in Magantis Village, East Dusun District, East Barito Regency.

This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. The data processing and data analysis techniques use data reduction, data display, and data verification. The determination of informants in this study used the Purposive Sapling technique, which was as many as 10 (ten) people consisting of the Community, Posyandu Cadres, Nutrition Section, Village Head, and Village Midwives. The data credibility test for qualitative research was carried out by extending observations, increasing perseverance, triangulation, negative case analysis, using reference materials, and conducting member checks. The results of the study show that; The effectiveness of the Stunting Rate Reduction Program in Magantis Village, East Dusun District, East Barito Regency has not been effective, first, the success of the Program has not been effective, the socialization of the program is not effective, and the Community Participation has not been effective. second, the success of the program is effective, the program goals are effective, and the accuracy of the program goals is effective. Third, Satisfaction with Effective Programs, Community Satisfaction with Effective Programs, Satisfaction with Implementers with Effective Programs. Fourth, the level of output and input is effective, the availability of

adequate budget is effective, the availability of adequate facilities is effective, and the implementation results are effective. Fifth, the Achievement of the Overall Goals has not been effective, the Program Objectives are effective, the Achievement of the Program Goals has not been effective. To increase the effectiveness of the Stunting Rate Reduction Program in Magantis Village, East Dusun District, East Barito Regency, it is recommended to the Village Head and Posyandu Cadres to expand the scope of program socialization to the community and increase parents' knowledge about balanced nutrition and the importance of nutritious food for child development.

Keywords: Program Effectiveness, Reducing Stunting Rates.

PENDAHULUAN

Masalah Stunting adalah salah satu masalah gizi yang sangat penting, terutama di negara-negara dengan tingkat kemiskinan dan yang sedang berkembang. Stunting adalah kondisi terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan yang menyebabkan gangguan pada pertumbuhan tubuh pada balita, yang disebabkan oleh kekurangan gizi yang berlangsung lama, mulai dari masa kehamilan hingga usia 24 bulan. Kekurangan gizi di masa tumbuh kembang anak di usia dini dapat menghambat kemajuan masyarakat, karena masalah ini sangat terkait dengan kemiskinan dan masalah kesehatan pangan di tingkat rumah tangga perkembangan fisik, meningkatkan angka kesakitan, merusak perkembangan mental anak, dan bahkan berisiko menyebabkan kematian. Balita yang mengalami stunting berisiko mengalami penurunan kemampuan intelektual dan kesulitan dalam memahami perilaku hidup sehat. Strategi suatu negara untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang sehat, cerdas, dan produktif sangat berhubungan dengan penanganan masalah gizi ini karena status gizi masyarakat sangat berpengaruh pada tingkat kesehatan usia, serta harapan hidup, yang merupakan komponen penting dari keberhasilan pembangunan.

Posyandu adalah salah satu jenis upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Tujuan dari posyandu adalah untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar yang diperlukan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Tujuan dari posyandu adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengoptimalkan potensi tumbuh anak.

Sesuai dengan Undang Undang Dasar 1945 pasal 28 berbunyi “setiap orang berhak hidup Sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik, sehat serta berhak memperoleh pelayanan Kesehatan”. Dalam pasal 34 poin ketiga berbunyi negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan Kesehatan dan fasilitas umum yang layak.

Sejak tahun 1974, pertumbuhan telah dipantau di Indonesia melalui penimbangan bulanan di Posyandu dengan Kartu Menuju Sehat (KMS). Berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur, KMS mencatat kurva pertumbuhan normal anak. Penimbangan bulanan diharapkan dapat mendeteksi gangguan pertumbuhan anak lebih awal sehingga dapat ditangani dengan cepat dan tepat. Pemantauan pertumbuhan harus diperkuat agar lebih efektif dalam mencegah penurunan kondisi gizi balita.

kondisi gizi masyarakat akan mempengaruhi tingkat Kesehatan, harapan hidup, dan usia, yang menjadi salah satu unsur utama dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Penanganan masalah gizi ini sangat berkaitan dengan strategi suatu negara dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat, cerdas, dan produktif.

Adapun upaya yang harus yang dilakukan pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dapat dimulai dengan menggunakan cara penanganan pertumbuhan anak-anak menggunakan asupan gizi dan perawatan yang baik. Dengan didukung juga oleh lingkungan yang sehat, yang mana sebagai antisipasi masyarakat agar terhindar dari adanya penyakit. Ditingkatkan masyarakat faktor faktor seperti lingkungan yang bersih, kesehatan keluarga, pola asuh yang benar dan baik terhadap anak sangat menentukan dalam membentuk anak yang tahan gizi buruk.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu, Pos Pelayanan Terpadu adalah upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak dini melalui layanan sosial dasar masyarakat untuk menunjang pembangunan. Peraturan tersebut menyatakan bahwa peran serta pemerintah daerah dan lintas sektoral diperlukan untuk mengintegrasikan layanan sosial dasar di Pos Pelayanan Terpadu. Menurut Pasal 2, ayat (1), (2), dan (3), Posyandu adalah program pemberdayaan masyarakat yang dibentuk melalui persetujuan bersama di tingkat desa atau kelurahan dan dikelola oleh pengelola Posyandu. Kepala Desa atau Lurah menetapkan pendirian Posyandu. Posyandu disesuaikan dengan kebutuhan, masalah, dan sumber daya.

Namun, masalah utama dalam pelaksanaan program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis adalah kurangnya partisipasi dan perhatian masyarakat yang belum memahami pentingnya kesehatan dan keuntungan posyandu bagi balita dan ibu hamil. Mereka memilih untuk tetap di rumah daripada mengunjungi Balai Desa untuk mengikuti program posyandu yang ditawarkan oleh lembaga kesehatan. Kurangnya inisiatif atau dorongan dari orang tua balita untuk mengunjungi posyandu secara rutin. Kondisi ekonomi yang sulit juga dapat menyebabkan prioritas Masyarakat lebih terfokus pada kebutuhan dasar lainnya, sehingga mengabaikan perawatan Kesehatan anak. Serta tingkat kepedulian orang tua terhadap anak yang berbeda-beda, dan beberapa tidak menyadari manfaat jangka Panjang dari layanan posyandu balita.

Desa Magantis pada bulan Mei 2024 di kegiatan posyandu balita berjumlah 37 orang dari 90 balita, pada bulan Juni 2024 di kegiatan posyandu balita berjumlah 50 orang dari 90 balita, pada bulan Juli 2024 di kegiatan posyandu balita berjumlah 81 orang dari 90 balita. Jumlah kehadiran tersebut belum memenuhi target yang diharapkan karena jumlah yang masih terbilang sedikit. Kurangnya tingkat kesadaran Masyarakat terutama orang tua balita mengenai pentingnya pemeriksaan rutin bagi Kesehatan balita.

Berdasarkan data di Tahun 2022 dari 91 orang anak, 18 anak terindikasi stunting, dan berdasarkan data di Tahun 2023 dari 107 orang anak, 21 anak terindikasi stunting. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 ada kenaikan jumlah stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur yang berjumlah 3 orang anak.

Kegiatan Penyuluhan tentang Kesehatan, gizi, pencegahan stunting dan pencegahan penyakit sering kali jarang dilakukan di desa Magantis. Disebabkan karena faktor keterbatas waktu yang mana posyandu hanya terfokus pada pelayanan dasar seperti penimbangan dan imunisasi, waktu yang terbatas sering kali membuat penyuluhan menjadi prioritas yang kurang diperhatikan pada program posyandu balita di desa Magantis Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa yang menjadi permasalahan berkaitan dengan Efektivitas Program Posyandu Balita di Desa Magantis Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya kenaikan jumlah stunting, berdasarkan data anak stunting Tahun 2022 sebanyak 18 anak dan tahun 2023 sebanyak 21 anak. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 ada kenaikan jumlah anak stunting di Desa Magantis Kecamatan Dusun Timur berjumlah 3 orang anak.
2. Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat terutama orang tua balita mengenai pentingnya pemeriksaan rutin bagi Kesehatan balita. Pada bulan Mei 2024 di kegiatan posyandu balita berjumlah 37 orang dari 90 balita, pada bulan Juni 2024 di kegiatan posyandu balita berjumlah 50 orang dari 90 balita, pada bulan Juli 2024 di kegiatan posyandu balita berjumlah 81 orang dari 90 balita. yang mana setiap bulan tingkat kunjungan posyandu balita belum memenuhi target. Kegiatan posyandu ini dapat membantu orangtua balita dalam memantau tumbuh kembang anak dalam penurunan angka stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur.
3. Kegiatan penyuluhan Kesehatan, gizi, pencegahan stunting dan pencegahan penyakit yang jarang dilakukan pada posyandu balita di Desa Magantis. Sehingga orangtua kurang memahami bagaimana pencegahan stunting pada anak di Desa Magantis Kecamatan Dusun Timur.

Berdasarkan data yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN ANGKA STUNTING DI DESA MAGANTIS KECAMATAN DUSUN TIMUR KABUPATEN BARITO TIMUR** “.

METODE

Lokasi dalam penelitian ini di Balai Desa Magantis RT.002 Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah Kode Pos 73611.

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sesuai dengan pendekatan dengan cara mengamati, menyelidiki guna memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan tidak memerlukan pengukuran. Proses penelitian dilakukan melalui pengamatan langsung dan penyelidikan. Karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang menjadi alat instrument atau penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan total 10 informan. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur

1. Keberhasilan Program

Keberhasilan Program posyandu dapat dilihat dari meningkatnya angka kunjungan ibu dan balitanya setiap bulan. Kesadaran ibu untuk merawat anaknya akan semakin tinggi apabila ditinjau dari jumlah balita yang ada dengan balita yang di timbangannya selalu naik.

a. Sosialisasi Program

Sosialisasi program untuk Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, yaitu untuk menyampaikan informasi dan mengenalkan program kepada Masyarakat. Sosialisasi program merupakan Langkah awal dalam pelaksanaan program dan sangat perbengaruh terhadap keberlanjutan program.

Sosialisasi program penurunan angka stunting belum berjalan dengan baik, perlunya untuk meningkatkan kualitas sosialisasi kepada orang tua agar informasi yang diterima lebih merata dan mudah dipahami. Karena hanya Sebagian orangtua yang mendapat informasi dan arahan secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kelompok orangtua yang belum mendapatkan pemahaman yang cukup mengenai pentingnya pemberian makanan bergizi, sehingga diperlukan untuk memperluas cakupan sosialisasi agar semua orang tua, khususnya yang berisiko dapat terlibat dan mendukung program ini dengan lebih efektif.

b. Partisipasi Kehadiran Masyarakat

Partisipasi kehadiran masyarakat untuk Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan Masyarakat dalam mengakses pelayanan Kesehatan di posyandu. Dengan adanya partisipasi Masyarakat yang tinggi dapat membuat posyandu memberikan pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan merata.

Partisipasi kehadiran Masyarakat dalam program penurunan angka stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur ini belum efektif, karena partisipasi kehadiran Masyarakat belum 100% dapat mengikuti kegiatan posyandu ini.

2. Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran adalah ukuran pencapaian keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, dengan mempertimbangkan sasaran dan mekanisme mempertahankan sasaran, efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh Tingkat sasaran dalam program atau kebijakan dari pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

a. Sasaran Program

Sasaran program untuk Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, yaitu dapat ditetapkan untuk jangka pendek, menengah dan Panjang. Sasaran program dapat ditindaklanjuti dengan strategi pelaksanaan, seperti pembinaan dan pelatihan. Sasaran utama pelayanan Kesehatan di posyandu adalah bayi, anak balita, ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas dan ibu menyusui serta pasangan usia subur (PUS).

Sasaran program penurunan angka stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur sudah tepat sasaran. Sasaran utama dari program penurunan angka stunting adalah kelompok-kelompok yang memiliki peran kritis dalam perkembangan anak dan Kesehatan keluarga. Ketiga kelompok sasaran tersebut yaitu Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita Usia 0-59 bulan (0-5 tahun).

b. Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program untuk Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, yaitu proses menetapkan tujuan yang konkret dan dapat diukur. Ketepatan sasaran posyandu meliputi: pengetahuan mengenai posyandu, program posyandu, serta jadwal kegiatan posyandu.

Ketepatan sasaran program penurunan angka stunting telah menargetkan kelompok sasaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam program ini sudah berhasil mengidentifikasi dan memilih kelompok yang membutuhkan intervensi, seperti anak-anak usia balita yang beresiko. Program ini dijalankan berdasarkan juknis (Pentunjuk Teknis) yang telah ditetapkan. Juknis ini berfungsi sebagai panduan operasional untuk pelaksanaan program secara efektif dan efisien, sehingga memastikan bahwa setiap tahap dan metode yang diterapkan sesuai dengan pedoman yang telah direncanakan. Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala juga memastikan bahwa program ini dapat mencapai hasil yang diinginkan. Ini menunjukkan adanya kesesuaian antara perencanaan dan implementasi.

3. Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan Terhadap Program dapat diukur melalui survey yang menganalisis jawaban responden. Hasil survey ini dapat diwujudkan dalam bentuk indeks kepuasan yang didasarkan pada kriteria tertentu.

a. Kepuasan Masyarakat Terhadap Program

Kepuasan masyarakat terhadap program untuk Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, yaitu hasil penilaian dan pendapat Masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada penyelenggara program.

Orang tua balita merasa puas dengan adanya program ini karena mereka merasakan manfaat secara langsung dari pelaksanaannya. Program ini memberikan dukungan yang signifikan bagi orang tua balita dalam merawat dan membesarkan anak-anak mereka. Orang tua merasa terbantu karena program ini memberikan informasi, sumber daya, serta fasilitas yang diperlukan untuk mendukung tumbuh kembang anak.

b. Kepuasan Pelaksana Terhadap Program

Kepuasan pelaksanaan terhadap program untuk Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, yaitu hasil penilaian dan pendapat Masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada penyelenggara program.

Kepuasan pelaksanaan terhadap program telah memenuhi harapan orangtua balita, terutama terkait dengan Pemberian Makanan bergizi yang teratur sebagai langkah penting dalam mencegah stunting. Program ini telah efektif dalam meningkatkan kepuasan Masyarakat karena dampaknya yang langsung dan positif terhadap Kesehatan dan tumbuh kembang anak-anak.

4. Tingkat Output dan Input

Tingkat Output dan Input merupakan parameter penting dalam evaluasi program untuk menentukan seberapa berhasil program tersebut dalam mencapai tujuannya. Hubungan antara Input dan Output perlu dianalisis dengan baik. Input yang memadai seperti (sumber daya manusia, dana, fasilitas, dan bahan) akan mempengaruhi Output yang dihasilkan, seperti penurunan prevalensi stunting dan peningkatan kualitas Kesehatan masyarakat.

a. Ketersediaan Anggaran yang Memadai

Ketersediaan anggaran yang memadai untuk Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme hasil kerja.

Ketersediaan anggaran yang cukup untuk mendukung kegiatan yang direncanakan, alokasi dana yang tersedia tidak hanya mencakup kebutuhan dasar tetapi juga memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaan program, terutama dalam pemberian makanan tambahan. Dana yang ada telah digunakan dengan efisien untuk menyediakan makanan tambahan (PMT) bagi balita yang berisiko stunting. Pemberian makanan ini sangat penting dalam upaya mengatasi masalah kekurangan gizi pada anak-anak yang dapat menyebabkan stunting, dan anggaran yang tercukupi memastikan bahwa bantuan tersebut dapat diberikan secara teratur dan tepat sasaran.

b. Ketersediaan Fasilitas yang Memadai

Ketersediaan fasilitas yang memadai untuk Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur yang memadai dapat mempermudah aksesibilitas dan mobilitas Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan primer seperti Kesehatan, Pendidikan dan transportasi.

Ketersediaan fasilitas sudah cukup lengkap dan memadai, baik untuk mendukung kegiatan posyandu maupun pemberian makanan tambahan (PMT) bagi balita yang berisiko stunting. Fasilitas ini mencakup tempat penyimpanan, pengolahan, dan distribusi makanan tambahan yang bergizi secara teratur kepada balita yang membutuhkan, memastikan bahwa mereka mendapatkan asupan yang tepat untuk mendukung perkembangan balita.

c. Hasil Pelaksanaan

Ketersediaan fasilitas yang memadai untuk Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, yaitu hasil pelaksanaan program dapat dilaporkan dalam laporan pelaksanaan program kegiatan. Laporan ini berisi informasi mengenai pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan.

Hasil pelaksanaan program penurunan angka stunting berjalan dengan baik berkat pelaksanaan yang tepat, serta pemantauan yang dilakukan secara teratur melalui penimbangan dan pengukuran di posyandu. Aktivitas pemantauan ini sangat penting untuk memastikan bahwa intervensi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan setiap balita, sehingga hasil yang dicapai dapat lebih optimal.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Pencapaian Tujuan Menyeluruh dapat dianggap berhasil jika ada penurunan yang signifikan dalam prevalensi stunting, peningkatan pengetahuan dan perilaku sehat Masyarakat, serta perbaikan dalam status gizi ibu hamil dan balita. Program ini dapat dianggap efektif bila ada peningkatan peningkatan dalam akses dan kualitas layanan Kesehatan bagi Masyarakat.

a. Tujuan Program

Tujuan program untuk Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur, yaitu untuk mencegah terhambatnya pertumbuhan anak akibat kekurangan gizi pada masa awal kehidupan.

Tujuan program ini jelas untuk meningkatkan gizi balita, mencegah gangguan pada pertumbuhan anak akibat kekurangan gizi, serta menurunkan prevalensi stunting. Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, program ini diharapkan dapat memastikan anak-anak tumbuh sehat dan berkembang optimal, bebas dari dampak negatif kekurangan gizi.

b. Pencapaian Tujuan Program

Pencapaian tujuan program untuk Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur untuk menurunkan prevalensi stunting menjadi turun pada tahun 2024.

Pencapaian tujuan program tersebut belum efektif karena Prevalensi stunting belum mencapai 100%. Dengan pencapaian tujuan program ini dapat memberikan dampak positif yaitu untuk meningkat status gizi anak, penurunan angka stunting, serta peningkatan pengetahuan Kesehatan pada orangtua balita.

Faktor-faktor yang menghambat Proses Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur

1. Kurangnya pengetahuan Ibu/orangtua balita tentang makanan bergizi seimbang.

Kurangnya pengetahuan ibu balita tentang makanan bergizi seimbang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan informasi yang mudah diakses, rendahnya Tingkat Pendidikan gizi, dan kebiasaan yang mengarah pada pilihan makanan yang kurang sehat. Hal ini berdampak pada pola makan anak yang tidak seimbang, yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik dan mental mereka. Penting untuk memberikan edukasi yang lebih jelas dan mudah dipahami mengenai gizi seimbang kepada ibu, baik melalui program penyuluhan, akses informasi yang lebih baik, maupun pemberdayaan Masyarakat, untuk memastikan tumbuh kembang balita yang optimal.

2. Pola asuh orangtua terhadap anak

Pola asuh orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung Upaya penurunan angka stunting. Stunting, yang merujuk pada kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam mendidik dan merawat anak mereka.

Pola asuh yang mendukung pencegahan stunting melibatkan pemberian makanan bergizi, pengawasan tumbuh kembang anak, penerapan kebersihan yang baik, serta perhatian terhadap Kesehatan mental anak. Edukasi yang berkelanjutan kepada orangtua mengenai pentingnya gizi yang seimbang dan pemantauan Kesehatan secara teratur sangat diperlukan untuk menurunkan angka stunting di Masyarakat.

3. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi suatu keluarga atau Masyarakat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap angka stunting, yang berhubungan dengan kekurangan gizi kronis pada anak, secara langsung, kondisi ekonomi yang rendah dapat menyebabkan keterbatasan dalam akses terhadap makanan bergizi, perawatan Kesehatan, dan Pendidikan yang dibutuhkan untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Kondisi Ekonomi memiliki peran yang sangat besar dalam penurunan angka stunting. Ketidakmampuan ekonomi untuk mengakses makanan bergizi, fasilitas Kesehatan, serta pengetahuan yang terbatas tentang gizi dapat memperburuk kondisi stunting pada anak. Oleh karena itu, penurunan angka stunting tidak hanya bergantung pada perbaikan aspek Kesehatan tetapi juga pada perbaikan ekonomi keluarga.

Upaya untuk Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur.

1. Memberikan penyuluhan di posyandu tentang pentingnya makanan bergizi seimbang untuk balita

Penyuluhan tentang pentingnya makanan bergizi seimbang untuk balita merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas gizi anak-anak, khususnya balita (0-5 Tahun). Penyuluhan ini biasanya dilakukan di Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), yang merupakan salah satu fasilitas masyarakat di tingkat desa. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua, terutama ibu, mengenai pentingnya pemberian makanan yang bergizi kepada balita.

Memberikan penyuluhan di posyandu tentang pentingnya makanan bergizi seimbang merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan stunting di Desa Magantis, Kecamatan Dusun Timur, Kabupaten Barito Timur. Meskipun penyuluhan sudah dilaksanakan, distribusi **informasi** tentang pentingnya gizi seimbang belum merata di kalangan orang tua balita. Beberapa orang tua, terutama yang tidak aktif berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, belum mendapatkan informasi yang cukup. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi yang lebih langsung dan praktis kepada orang tua agar informasi yang diberikan lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta upaya untuk memastikan seluruh orang tua balita mendapatkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya makanan bergizi.

2. Memberikan konseling/edukasi kepada orangtua balita

Konseling dan edukasi kepada orangtua balita adalah elemen krusial dalam upaya penurunan angka stunting. Melalui pemberian informasi yang tepat dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya gizi, kebersihan, dan perawatan kesehatan anak, orangtua dapat berperan aktif dalam mendukung tumbuh kembang anak mereka. Dengan adanya konseling dan edukasi yang efektif, diharapkan pola makan yang lebih sehat dan kebiasaan pengasuhan yang lebih baik dapat diterapkan, yang pada akhirnya akan menurunkan prevalensi stunting di masyarakat.

Konseling dan edukasi telah dilaksanakan, masih ada kebutuhan untuk peningkatan kualitas dan jangkauan agar seluruh orang tua balita, terutama yang berisiko, dapat mendapatkan

pemahaman yang merata dan dapat mengimplementasikan pola makan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Meningkatkan partisipasi Masyarakat

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program penurunan angka stunting sangat penting untuk mencapai hasil yang berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan kesehatan, edukasi gizi, dan pemantauan tumbuh kembang anak, masyarakat dapat lebih memahami peran mereka dalam mencegah stunting. Pendekatan berbasis komunitas ini akan memperkuat rasa kepemilikan terhadap program dan mendukung perubahan perilaku yang diperlukan untuk menciptakan generasi yang sehat dan berkembang secara optimal.

Perlu adanya pendekatan yang lebih inklusif, kerjasama lintas sektor, serta kegiatan edukasi yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan masyarakat setempat.

SIMPULAN

1. Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur belum efektif, yaitu dengan aspek yang *pertama*, keberhasilan Program belum efektif, karena; a) sosialisasi program kurang efektif. masih ada kelompok orangtua yang belum mendapatkan pemahaman yang cukup mengenai pentingnya pemberian makanan bergizi, sehingga diperlukan upaya untuk memperluas cakupan sosialisasi agar semua orangtua, khususnya yang berisiko dapat terlibat dan mendukung program ini dengan lebih efektif. b) Partisipasi Kehadiran Masyarakat belum efektif. Tingkat kehadiran balita belum memenuhi target. *kedua*, Keberhasilan Program efektif, karena; a) sasaran program efektif. Sasaran utama dari program penurunan angka stunting adalah kelompok-kelompok yang memiliki peran kritis dalam perkembangan anak dan Kesehatan keluarga. Ketiga kelompok sasaran tersebut yaitu Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita Usia 0-59 bulan (0-5 tahun). b) Ketepatan Sasaran Program efektif. menargetkan kelompok sasaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam program ini sudah berhasil mengidentifikasi dan memilih kelompok yang membutuhkan intervensi, seperti anak-anak usia balita yang berisiko. Program ini dijalankan berdasarkan juknis (Pentunjuk Teknis) yang telah ditetapkan. *Ketiga* Kepuasan Terhadap Program efektif, karena; a) Kepuasan Masyarakat Terhadap Program efektif. berjalan dengan baik dan mendapatkan dukungan positif dari Masyarakat serta program ini bermanfaat untuk anak mereka, terutama dalam hal mendukung tumbuh kembang dan mencegah stunting. b) Kepuasan Pelaksana Terhadap Program efektif. dalam mendukung tumbuh kembang anak dan diharapkan dapat terus berjalan dengan baik serta terus mendapat dukungan dari masyarakat dan pihak terkait. *Keempat*, Tingkat Output dan Input efektif, karena; a) Ketersediaan Anggaran yang Memadai efektif. mencukupi dan memadai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program, baik dari sisi kebutuhan makanan tambahan maupun kegiatan operasional lainnya yang terkait dengan penurunan angka stunting. b) Ketersediaan Fasilitas yang Memadai efektif. ketersediaan fasilitas sudah cukup lengkap dan memadai, baik untuk mendukung kegiatan posyandu maupun pemberian makanan tambahan (PMT) bagi balita yang berisiko stunting. Fasilitas ini mencakup tempat penyimpanan, pengolahan, dan distribusi makanan tambahan yang bergizi secara teratur kepada balita yang membutuhkan, memastikan bahwa mereka mendapatkan asupan yang tepat untuk mendukung perkembangan balita. c) Hasil Pelaksanaan efektif. hasil pelaksanaan program penurunan angka stunting berjalan dengan baik berkat pelaksanaan yang tepat, serta pemantauan yang dilakukan secara teratur melalui penimbangan dan pengukuran di posyandu. *Kelima*, Pencapaian Tujuan Menyeluruh belum efektif, karena; a) Tujuan Program efektif. tujuan program ini jelas untuk meningkatkan gizi balita,

mencegah gangguan pada pertumbuhan anak akibat kekurangan gizi, serta menurunkan prevalensi stunting. Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, program ini diharapkan dapat memastikan anak-anak tumbuh sehat dan berkembang optimal, bebas dari dampak negatif kekurangan gizi. b) Pencapaian Tujuan Program belum efektif. pencapaian tujuan program tersebut cukup baik meskipun belum sampai 100%. Dengan pencapaian tujuan program ini dapat memberikan dampak positif yaitu untuk meningkat status gizi anak, penurunan angka stunting, serta peningkatan pengetahuan Kesehatan pada orangtua balita.

2. Faktor-Faktor yang Menghambat Proses Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur, meliputi; a) Kurangnya pengetahuan Ibu/orangtua balita tentang makanan bergizi seimbang. b) Pola asuh orangtua terhadap anak. c) Kondisi Ekonomi.
3. Upaya untuk Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting di Desa Magantis Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur, meliputi; a) Memberikan penyuluhan di posyandu tentang pentingnya makanan bergizi seimbang untuk balita. b) Memberikan konseling/edukasi kepada orangtua balita. c) Meningkatkan partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adam Tri Anggara. 2022. *Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Pada Desa Pabuan Wetan Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon*.

Al Munawarah. 2024. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sakti Pada Pelayanan Bendahara Satuan (Besat) Polres Barito Timur*.

Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press. Makassar

Andi Reski Apriani. 2022. *Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar*.

Ayu Patmawati. 2020. *Efektivitas Program Pencegahan Stunting di Desa Pandasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang*.

Bekti Handayani. 2024. *Efektivitas Konvergensi Program Intervensi Percepatan Penurunan Stunting di Tingkat Keluarga*. Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum.

Dinda Nathalia Juita, Rahmadani Yusran, Fitri Eriyenti, Zikri Alhadi. 2022. *Efektivitas Pencegahan Stunting Melalui Rumah Desa Sehat (RDS) di Nagari Tanjuang Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara*.

Istiqomah, Utami, Sunesti. 2024. *Efektivitas Pengalokasian Dana Desa Terhadap Program Percepatan Penurunan Stunting*. Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA).

Luffi Oktaviani, Drs. Joko Suranto, M.si, Dra. Damayanti Suhita, M.Si. 2023. *Efektivitas Posyandu Dalam Pencegahan Stunting di Desa Ngreco Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Solidaritas FISIP UNISRI.

Milla Friscilla, Jauhar Arifin, Muhammad Noor. 2020. *Partisipasi Masyarakat Pada Program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Desa Ampari Kecamatan Awang Kabupaten Barito Timur*.

Norsanti. 2021. *Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan (Studi Kasus Pada Desa Banua Hanyar)*. Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan.

Peraturan Bupati Barito Timur Nomor 33 Tahun 2020 tentang *Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Timur*.



Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011 tentang *Pedoman Pengintergrasian Layanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu*.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2022 Pasal 2 ayat 2 tentang *Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting*.

Radika Amelia, Arif Budiman, Ahmad Baihaqi. 2024. *Efektivitas Program Posyandu Lansia Pada Puskesmas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Jurnal Administrasi Negara STIA Amuntai.

Sadiah Muayyadah, Agus Suriadi. 2024. *Efektivitas Program Posyandu Untuk Meningkatkan Tumbuh Kembang Balita 0-2 Tahun di Puskesmas Padang Bulan*.

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta